

Abstrak

Perguruan tinggi merupakan instansi yang memberikan sarana pendidikan dengan sistem akademik yang lebih matang dari tingkat pendidikan sebelumnya. Dengan begitu, bobot dan kepadatan perkuliahan serta tuntutan sosial merupakan konsentrasi yang pokok dalam kesehariannya dan menuntut mahasiswa agar mampu memanajerial sumber daya dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient*, *religious coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa ITB aktivis unit Mesjid Salman Kota Bandung. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi linier berganda yang mana *adversity quotient* dan *religious coping* merupakan variabel X dan *psychological well-being* merupakan variabel Y. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian seluruh populasi sebanyak 142 orang. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang terdiri atas 3 jenis skala, yaitu skala *adversity response profile* yang menggunakan teori dari Stoltz (2005), skala *the brief RCOPE* menggunakan teori dari Pargament (2011), dan skala *psychological well-being* yang disusun berdasarkan teori dari Ryff (1995).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan *adversity quotient* dengan *psychological well-being*. Sedangkan, *religious coping* tidak memiliki hubungan dengan *psychological well-being*. Hasil perhitungan korelasi linier berganda memperoleh nilai R sebesar 0.383 yang mana termasuk dalam kategori tingkat korelasi yang rendah. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara *adversity quotient*, *religious coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa ITB aktivis unit Mesjid Salman.

Kata Kunci : *adversity quotient*, *religious coping*, *psychological well-being*